

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor pertanian yang kini tengah banyak dikembangkan oleh para petani ialah sektor hortikultura. Buah-buahan merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dimana dapat menjadi sumber pemasukan ekonomi bagi masyarakat serta petani, baik petani berskala kecil, menengah dan skala besar.

Konsumsi buah melon semakin meningkat seiring dengan peningkatan pola makan penduduk Indonesia yang membutuhkan buah segar sebagai salah satu menu gizi sehari-hari. Luas panen melon di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 6.859 ha dan mengalami peningkatan sebesar 19,71% pada tahun 2020 menjadi 8.211 ha. Sejalan dengan meningkatnya luas panen melon, produksi melon di Indonesia pada tahun 2016 hingga 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 17,76% yaitu dari 1.173.370 ton menjadi 1.381.770 ton (Badan Pusat Statistik, 2021). Walaupun demikian, produksi dan kualitas melon di Indonesia perlu ditingkatkan.

Peningkatan kebutuhan akan buah melon seharusnya diiringi dengan penambahan lahan budidaya, namun ironisnya jumlah lahan produktif untuk kegiatan pertanian di wilayah perkotaan Kabupaten Jember pada sepuluh tahun terakhir banyak beralih fungsi pada sektor perdagangan, industri, pariwisata, perumahan serta jasa. Kabupaten Jember dengan berbagai macam komoditi pertaniannya, memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki daerah lain. Namun sayang, potensi yang dimiliki Kabupaten Jember ini, belum sepenuhnya bisa memberikan kontribusi besar terhadap upaya peningkatan pendapatan petaninya.

Upaya untuk mengatasi terbatasnya lahan dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk tiap tahun, serta untuk peningkatan pendapatan petani buah khususnya di Kabupaten Jember adalah dengan pemilihan teknik budidaya alternatif yaitu hidroponik. Prinsipnya adalah penekanan pada konsep produksi

tanaman secara berkelanjutan tidak terkendala oleh musim dengan menerapkan teknologi energi bersih (*clean energy technologies*) (Nurlaeny, 2014).

Bertanam hidroponik sangat bergantung pada sumber nutrisi dari bahan kimia / organik terlarut, lingkungan yang sehat bagi akar, pH air dan oksigen terlarut (Fathulloh, A.S, dkk, 2016). Menanam dengan teknik hidroponik harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, dimana kandungan unsur hara makro dan mikronya harus tercukupi. Setiap jenis nutrisi hidroponik mempunyai komposisi yang berbeda - beda. Ukuran konsentrasi larutan yang sesuai sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan melon dan produksinya. Sekarang ini sangat mudah diperoleh formulasi instan nutrisi hidroponik di pasaran yang dikenal dengan AB mix, tetapi belum direkomendasikan konsentrasi yang tepat untuk melon (masih sebatas range/kisaran).

Permasalahan lainnya dalam membudidayakan tanaman melon di Kabupaten Jember adalah produksi buah yang berukuran kecil. Permasalahan ukuran buah telah banyak diteliti solusinya dengan menggunakan aplikasi zat pengatur tumbuh. Giberelin merupakan salah satu hormon pada tanaman yang berperan dalam pembesaran dan pembelahan sel pada tanaman (Asra and Ubaidillah, 2012). Oleh karena itu, perlunya suatu penelitian tentang pengaruh pemberian konsentrasi AB mix dan Giberelin terhadap produksi melon secara hidroponik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Apakah perlakuan konsentrasi AB mix berpengaruh terhadap produksi melon secara hidroponik ?
2. Apakah perlakuan konsentrasi GA3 (Giberelin) berpengaruh terhadap produksi melon secara hidroponik ?
3. Apakah Interaksi perlakuan AB mix dan Giberelin berpengaruh terhadap produksi melon secara hidroponik ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi AB mix terhadap produksi melon secara hidroponik.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi GA3 (Giberelin) terhadap produksi melon secara hidroponik.
3. Mengetahui pengaruh Interaksi AB mix dan Giberelin terhadap produksi melon secara hidroponik.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan konsentrasi GA3 (Giberelin) dan AB Mix terhadap produksi tanaman melon yang dibudidayakan.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman melon secara hidroponik.